

BAB II

KONDISI OBJEKTIF KOMPLEK BUMI SERANG

BARU (BSB) KELURAHAN KALIGANDU

A. Sejarah perkembangan apa Komplek Bumi Serang Baru

1. Sekilas tentang Komplek Bumi Serang Baru (BSB)

Komplek Bumi Serang Baru terletak di timur kota Serang. Keamanan, kenyamanan dan kebersamaan hidup merupakan nilai yang di dapatkan di komplek Bumi Serang Baru. Berlokasi strategis di kota Serang dan akses Tol Jakarta- Merak. Berjarak 2.5 Km dari pintu keluar tol Serang Timur, pusat perbelanjaan, dan restoran. Sehingga dapat memudahkan transportasi.

Akan di mudahkan dengan akses transportasi lainnya yang hanya berjarak tempuh 2 Km dari stadion ciceri, 2.5 Km dari Rumah Sakit Sari Asih, dan 3 Km dari Mall Of Serang.

Komplek Bumi Serang Baru jumlah KK ada 143 KK dengan penduduk 426 jiwa, banyak pendatang yang menetap di komplek sini, namun ada beberapa warga yang mengontrak juga hingga bertahun-tahun karena beranggapan tinggal di komplek sini begitu nyaman, antar agama pun saling menghormati, setiap tahunnya

tepatnya setiap hari besar umat Islam selalu diperingati oleh masyarakat kompleks Bumi Serang Baru.⁴⁷

Adapun keadaan sosial penduduk kompleks Bumi Serang Baru bisa dilihat dari berbagai aspek, seperti jumlah penduduk menurut jenis kelamin terdiri dari 219 orang laki-laki dan 207 perempuan dengan jumlah keseluruhan 426 orang, dengan jumlah KK 143 yang terdiri dari 3 RT dan 1 RW.

Komplek Bumi Serang Baru, awalnya perumahan ini untuk para karyawan Nikomas Gemilang, tetapi seiring berjalannya waktu kompleks ini karena begitu strategis tempatnya satu demi satu selain karyawan pun masuk ke kompleks ini. Komplek Bumi Serang Baru setiap 5 tahun sekali mengadakan pemilihan ketua RW.

Warganya begitu aktif persis seperti pemilihan kepala daerah ataupun presiden semua calon ketua RW harus dari masing-masing RT yang jumlahnya 3 RT sehingga poster calon terpampang disetiap penjuru kompleks. Kehadiran calon ketua RW yang akan dipilih oleh warga kompleks Bumi Serang Baru langsung mendapatkan respon positif dari masyarakat kompleks.

⁴⁷H. Nurohib, Sesepuh Warga Masyarakat Komplek Bumi Serang Baru, wawancara dengan penulis di rumahnyapadatanggal 19 Maret 2018

Banyak keluarga yang tinggal dikomplek Bumi Serang Baru terbiasa dengan suami istri yang sibuk bekerja (pergi pagi pulang malam), ada juga orang tua yang sering diluar kota, sehingga waktu 36 untuk berkumpul bersama keluarga menjadi sedikit dan bertemu hanya di malam hari. Dan ada juga beberapa ibu yang hanya beraktivitas dirumah saja. Aktivitas yang dilakukan anak kebanyakan berada di luar rumah seperti sekolah, belajar mengaji, les dan ekstrakurikuler di sekolah masing-masing.⁴⁸

Di Komplek Bumi Serang Baru ini terdapat beberapa kegiatan pendidikan, seperti Bimbitan Belajar Bahasa Inggris dan matematika, les membaca dan menulis, Madrasah Diniyyah, Pondok Pesantren Tahfidz Quran dan lain-lain.

2. Sarana Pendidikan di Komplek Bumi Serang Baru (BSB)

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting terhadap kualitas sumberdaya manusia yang merupakan pelaku utama di dalam kegiatan pembangunan suatu wilayah. Oleh karena itu, ketersediaan prasarana pendidikan perlu mendapat perhatian sehingga dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas.

⁴⁸H. Nurohib, Sesepuh Warga Masyarakat Komplek Bumi Serang Baru, wawancara dengan penulis di rumahnya pada tanggal 19 Maret 2018

Sarana pendidikan adalah peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam proses pendidikan. Seperti gedung pembelajaran, meja, kursi, alat tulis dan lain-lain yang bisa digunakan oleh peserta pendidikan yang langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran

Ada beberapa sarana pendidikan yang berada di Komplek Bumi Serang Baru, diantaranya sebagai berikut:⁴⁹

- a. Tahfidz Quran “Nurul Furqon” pondok tahdzul quran tersebut berada ditengah-tengah komplek Bumi Serang Baru. Yang berdiri sudah cukup lama. Ada banyak santri yang mengaji di pondok tersebut, baik yang menginap di pondok maupun yang pulang ke rumah karena tidak jauh dari rumah. Setiap bulannya pondok tersebut rutin mengadakan pengajian bulanan.
- b. TPA Al-Mujahiddin tidak kalah banyak, ada juga anak-anak yang belajar mengaji di TPA. Jika di pondok tahfidz quran santrinya dari berbagai kota, tidak untuk TPA ini. Anak-anak 38 TPA berasal dari komplek Bumi Serang Baru asli penduduk sini. Karena jika terlalu jauh kasihan. Beragam pelajaran agama

⁴⁹Hasil wawancara dengan Supiadi ketua RW 13 Komplek Bumi Serang Baru (BSB)

Islam bisa didapatkan di TPA ini. TPA ini hanya untuk anakanak sampai kelas 6 SD saja.

- c. TK Bina Ummat terletak di ujung kompleks Bumi Serang Baru. Tempatnya memang tidak seluas TK seperti biasanya, tetapi peminat orang tua untuk memasukan anaknya ke TK Bina Ummat tersebut sangat banyak, karena jaraknya yang cukup dekat dan bisa ditempuh oleh berjalan kaki. Di kompleks Bumi Serang Baru memang ada 2 TK, tetapi yang lebih dekat dengan warga yaitu TK Bina Ummat.
- d. Les Matematika dan Bahasa Inggris cukup dekat dengan tempat belajar membaca dan menulis hanya saja beda beberapa gang. Muridnya lumayan banyak walaupun pengajarnya hanya 2 orang. Ada tempat les Bahasa Inggris lainnya juga tetapi peminatnya kurang. Les matematika dan Bahasa Inggris ini sudah berdiri cukup lama dan bukan milik lembaga tetapi kualitasnya bisa ditandingkan.

3. Sarana Peribadatan di Komplek Bumi Serang Baru (BSB)

Lingkungan kompleks Bumi Serang Baru yang mayoritas masyarakatnya menganut agama Islam. Tetapi tidak sedikit juga yang beragama non Islam. Masyarakat kompleks Bumi Serang Baru tidak

membeda-bedakan agama, saling menghargai, dan menghormati satu sama lain. Komplek Bumi Serang Baru terdapat masjid untuk beribadah umat muslim.

Masjid sebagai sarana peribadahan selain untuk tempat solat berjamaah, masjid ini digunakan untuk pengajian bapak-bapak pada malam hari di setiap malam selasa, dan pengajian ibu-ibu pada hari minggu sore. Selain itu masjid juga merupakan sarana pendidikan Islam. Jika ada perayaan hari besar umat Islam pun masjid ini sangat berfungsi.

Masjid di komplek Bumi Serang Baru bernama masjid Al-Mujahidin. Masjid Al-Mujahidin di kelola oleh seorang DKM. Dengan tujuan agar terciptanya kemakmuran, kerapihan dan kebersihan masjid. Dalam menjalankan tugasnya, seorang DKM memiliki fungsi sebagai komunikator kegiatan ibadah untuk jamaah.⁵⁰

⁵⁰Rachman "Pengurus Masjid Komplek", Wawancara dengan penulis di kediamannya pada tanggal 19 Maret 2018

B. Gambaran Umum Kelurahan Kaligandu

1. Letak geografis Kelurahan Kaligandu

Kelurahan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daerah pemerintahan yang paling bawah yang dipimpin oleh seorang lurah.⁵¹

Definisi Kelurahan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 dalam pasal 1 ayat 5 adalah:

*“Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat Daerah Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kecamatan”.*⁵²

Pada tahun 1980 ada pemekaran deesa unyur dibagi 2 menjadi desa kaligandu dan tahun 1981 di adakan perubahan setatus yang dulu desa kaligandu menjadi kelurahan kaligandu kecamatan serang dan lurahnya menjadi pegawai negeri berikut sekertaris dan staf-stafnya sebanyak tujuh orang.

Kelurahan Kaligandu merupakan salah satu dari 12 kelurahan yang berada pada wilayah Kecamatan Serang Provinsi Banten, terletak di ujung barat bagian barat Kota Serang dan Secara geografis, wilayah Kelurahan Kaligandu terletak pada koordinat **6°06'20.9"S**

⁵¹Kemendikbud Ri, “Kelurahan” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kelurahan>, di unduh pada tanggal 29 Januari 2018

⁵²Peraturan Peme rintah No. 73 Tahun 2005 Tentang *Kelurahan*, Pasal 1 ayat 5 h. 2

106°10'36.3"E, beralamatkan di Jl. Warung Jaud No. 85 Serang dan wilayah administratifnya berbatasan dengan :⁵³

- Sebelah Utara : Desa Warung Jaud
- Sebelah Selatan : Kelurahan Sumur Pecung
- Sebelah Timur : Kelurahan Penancangan
- Sebelah Barat : Kelurahan Unyur

Sebaran kawasan

Luas wilayah Kelurahan Kaligandu Kota serang ialah 281,672 Ha, kondisi lahan di Kelurahan Kaligandu di deskripsikan sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|-----|----|
| a. Pertanian | : 5 | Ha |
| b. Pertanahan | : 3 | Ha |
| c. Kuburan | : 5 | Ha |
| d. Tegalan | : 7 | Ha |
| e. Tanah Bengkok | : - | |
| f. Tanah Belum dimanfaatkan | : 2 | Ha |
| g. Lain-lain | : 2 | Ha |

Dan jumlah penduduk yang berdomisili di wilayah keluarahan Kaligandu Kota Serang sebagai berikut:

⁵³Profil Kelurahan Kaligandu, h. 8

a. Jumlah perangkat kelurahan	: 11	Orang
b. Jumlah Rukun Warga	: 19	Orang
c. Jumlah Rukun Tetangga	: 75	Orang
d. Jumlah Penduduk	: 17591	Orang
e. Laki-laki	: 8678	Orang
f. Perempuan	: 8913	Orang

Klasifikasi Mata Pencaharaan Penduduk Kelurahan Kaligandu

sebagai berikut:

a. Pegawai Negeri	: 328	Orang
b. Pedagang	: 650	Orang
c. TNI	: 165	Orang
d. POLRI	: 70	Orang
e. Petani	: 69	Orang
f. Buruh	: 510	Orang
g. Lain-lain	: 356	Orang

Klasifikasi Pendidikan penduduk Kelurahan Kaligandu

berdasarkan data Profil Kelurahan Kaligandu yang penulis dapatkan sebagai berikut:

a. S3	: -	Orang
b. S2	: 20	Orang

c. S1	: 150 Orang
d. D3	: 70 Orang
e. SLTA	: 920 Orang
f. SLTP	: 980 Orang
g. SD	: 1.600 Orang
h. DROP OUT	: 350 Orang

2. Struktur Organisasi Kelurahan Kaligandu Kota Serang

Berdasarkan hasil data yang penulis dapatkan dari staff Kelurahan Kaligandu yang bersumber dari Profil desa Kelurahan Kaligandu

Susunan Kepengurusan sebagai berikut :⁵⁴

a. Lurah	: Linin, S.Sos, M.Si
b. Sekretaris Lurah	: EviSusanti, S.E
c. Kasi Pemerintahan Umum	:
d. Kasi Ekbang & PM	: Anita Viliana, S.T
e. Kasi Kesejahteraan Sosial	: NurliaNovita, S.E
f. Staff	: 6 Orang

⁵⁴Profil Kelurahan Kaligandu, h. 17

Visi & Misi Kelurahan Kaligandu Kota Serang

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kelurahan Kaligandu Kecamatan Serang mempunyai Visi & Misi yang sudah di canangkan oleh segenap perangkat kelurahan, Visi dan Misinya sebagai berikut:⁵⁵

VISI

Prima dalam kinerja pelayanan dan pemberdayaan publik

&

MISI

1. Meningkatkan pembinaan kesejahteraan sosial.
2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat mulai pembinaan sarana dan persarana perekonomian, produksi dan pembangunan.
3. Meningkatkan kegiatan pembinaan dibidang ketentraman dan ketertiban wilayah.
4. Meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat.
5. Meningkatkan pelaksanaan pembinaan administrasi dan ketatausahaan.

C. Perkara Permohonan Dispensasi Menikah di BawahUmur

1. Alasan Pemohon

Pada permasalahan ini objek kajian penulis berpendapat terkait Pernikahan di bawah umur yang dilakukannya merupakan salah satu solusi untuk menghindari perzinahan, beliau mengutarakan bahwa

⁵⁵Profil Kelurahan Kaligandu, h. 7

hasrat seksual nya amat sangat tinggi dan sempat melakukan hal yang tidak terpuji yaitu zina.

Berangkat dari penyesalannya itu objek kajian penulis ini memutuskan agar segera melangsungkan pernikahan, walaupun dari segi umur keduanya baik dari laki-laki dan perempuan belum mencukupi terhadap apa yang sudah tertera dalam Undang Undang No. 1 Tahun 1974 pada pasal 7 ayat 1 yang berbunyi:

“Perkawinan hanya diizinkan jika pria sudah mencapai umur 18 (Delapan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun.”⁵⁶

Berdasarkan ketentuan pasal tersebut, maka yang dimaksud dengan perkawinan di bawah umur adalah perkawinan yang dilakukan sebelum usia 19 tahun bagi laki-laki dan sebelum usia 16 tahun bagi perempuan. Tujuan dari ditetapkannya batasan umur ini adalah untuk menjaga kesehatan suami-isteri dan keturunan.

Sesuai dengan Undang-Undang perkawinan dan Peraturan Pemerintah tahun 1975 yang mengatur dalam hal batasan usia menikah, objek kajian mengajukan permohonan dispensasi menikah kepengadilan setempat.

⁵⁶Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang No. 1 Tahun 1974

2. Dasar Pertimbangan Masyarakat terhadap Pernikahan di Bawah Umur

Dasar pertimbangan masyarakat Kelurahan Kaligandu setuju terhadap perkawinan di bawah umur ialah agar bisa menjadi solusi terhadap praktek perzinahan yang marak di kalangan remaja.

Akan tetapi praktek pernikahan di bawah umur juga sebagian masyarakat ada yang menggunakannya hanya sebatas alternative atau jalan lain untuk mengakali pasangan yang sudah terlanjur hamil di luar nikah agar bisa melangsungkan pernikahan.

Akan tetapi praktek Perkawinan di bawah umur juga hendaknya dapat di batasi kebolehanannya, hal ini mengacu kepada kesiapan mental, fisik dari alat reproduksi kedua belah pihak yaitu pria dan wanita, lebih bagus lagi perkawinan di langsunkan bukan dari dispensasi seperti ini, melainkan seperti perkawinan yang selayaknya dilaksanakan agar cita-cita keluarga sakinah yang di idam-idamkan bisa terwujud.